

ABSTRAK

KESESUAIAN ANTARA SKRINING GIZI KARIADI (SGK) DENGAN *SUBJECTIVE GLOBAL ASSESSMENT* (SGA) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUP DR KARIADI

Eka Chris Noverika¹, Niken Puruhita², Febe Christianto², Siti Fatimah Muis²,
Minidian Fasitasari²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: Malnutrisi di rumah sakit dapat terjadi sejak awal pasien masuk maupun selama dirawat di rumah sakit. Skrining malnutrisi memiliki peran penting dalam mengidentifikasi secara dini sehingga tatalaksana yang sesuai dapat diberikan kepada pasien. Skrining gizi yang ideal dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan dapat menangkap dengan tepat pasien yang berisiko malnutrisi serta dapat digunakan oleh tenaga kesehatan lain seperti perawat. Pengembangan dan modifikasi skrining gizi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi (RSDK) belum pernah dilakukan. Penelitian ini menganalisis kesesuaian Skrining Gizi Kariadi (SGK) dengan *Subjective Global Assessment* (SGA) pada pasien rawat inap.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan uji diagnostik dengan metode sampling *cross-sectional* melibatkan pasien rawat inap di RSDK pada Januari-Februari 2024. Pasien rawat inap dilakukan penapisan malnutrisi oleh perawat dengan SGK saat pasien baru masuk di rumah sakit dan dengan SGA oleh peneliti dalam waktu <24 jam sejak SGK dilakukan. Analisis statistik menggunakan uji diagnostik dengan tabel 2x2 dan SGA sebagai standar referensi.

Hasil penelitian: Sampel penelitian berjumlah 110 subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan diagnosis SGK dibandingkan dengan SGA adalah <65%. Nilai sensitivitas, spesifitas, nilai duga positif (NDP), nilai duga negatif (NDN) dan akurasi adalah 64%, 61%, 29%, 87% dan 62%, secara berurutan. Hasil analisis dari masing-masing komponen pertanyaan dalam SGK terhadap SGA didapatkan sensitivitas tertinggi adalah Faktor Pemberat, komponen pertanyaan dengan akurasi tertinggi adalah Gejala Gastrointestinal.

Simpulan: Kemampuan diagnosis SGK lebih rendah dibandingkan dengan SGA. SGK perlu dipertimbangkan atau dilakukan modifikasi agar digunakan sebagai metode skrining gizi pasien rawat inap di RSDK.

Kata kunci: skrining gizi, *Subjective Global Assessment* (SGA), Skrining Gizi Kariadi (SGK)